

**KENDALA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PENDIDIKAN  
GEOGRAFI FIS UNPANGKATAN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh :

**NOVITA AGUSTINA**

**16045013**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Nofrion, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

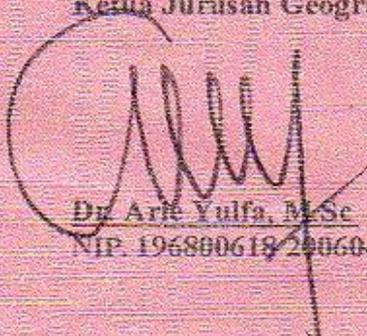
**SKRIPSI**

**Judul** : **Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNP Angkatan 2017**  
**Nama** : **Novifa Agustina**  
**NIM / TM** : **16045013/2016**  
**Program Studi** : **Pendidikan Geografi**  
**Jurusan** : **Geografi**  
**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

**Padang, November 2020**

**Mengetahui :**

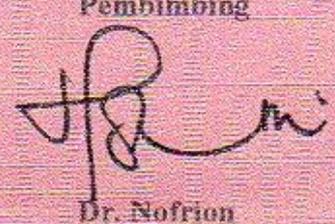
**Ketua Jurusan Geografi**



**Dr. Arle Yulfa, M.Sc**  
**NIP. 196800619 200604 1 603**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing**



**Dr. Nofrion**  
**NIP. 19781112 200812 1 001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 4 November 2020 Pukul 9.20 WIB

### KENDALA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI FIS UNP ANGGATAN 2017

Nama : Novita Agustina  
TM/NIM : 2016/16045013  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2020

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota Penguji	Dra. Rahmaneli, M.Pd	





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Agustina  
NIM/BP : 16045013/2016  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNP Angkatan 2017” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, N.Sc  
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, 4 November 2020

a yang menyatakan



Novita Agustina  
NIM. 16045013/2016

## ABSTRAK

### **Novita Agustina (2020): Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNP Angkatan 2017**

Proses pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 menemui banyak kendala-kendala. Tujuan Penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi letak geografis, (2) Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi ekonomi, (3) Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi fasilitas belajar, (4) Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi pemahaman penggunaan teknologi, (5) Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi pemahaman materi pembelajaran, (6) Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi beban tugas.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) kendala geografis, mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 tidak mengalami kendala kendala geografis. (2) kendala ekonomi, mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 mengalami kendala ekonomi yakni dalam membeli paket data internet. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan orang tua mahasiswa dan adanya tindakan PHK yang dilakukan oleh perusahaan ditempat orang tua mahasiswa bekerja. (3) kendala fasilitas belajar, mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 tidak mengalami kendala fasilitas belajar. (4) kendala penggunaan teknologi, mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 tidak mengalami kendala dalam penggunaan teknologi. (5) kendala materi perkuliahan, mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 mengalami kendala dalam memahami materi perkuliahan asinkron. (6) kendala beban tugas, mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 mengalami kendala dalam bebas tugas yakni dikarenakan jaringan internet yang buruk dan tidak cukupnya waktu untuk mengerjakan beban tugas yang cukup banyak.

**Kata Kunci: kendala pembelajaran daring, Covid-19**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran di dalam kehidupannya. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga proposal penelitian skripsi yang berjudul “Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNP Angkatan 2017” ini bisa terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan diajukannya proposal penelitian skripsi ini adalah untuk mempelajari apakah ada kendala pembelajaran daring yang dihadapi mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP Angkatan 2017 berikut dengan upaya mengatasinya.

Proposal penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari dimana dalam proses penyelesaiannya penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan

2. dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd dan Ibu Dra. Rahmaneli, M.Pd sebagai Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada Ibu, ayah serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Ernawati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Sri Mariya, S.Pd.,M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kepada teman-teman sesama Jurusan Geografi 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Kepada Forum Studi Dinamika Islam yang mana telah memberikan semangat dan juga dukungan selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Negeri Padang

Diharapkan, skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar proposal ini bisa lebih baik lagi.

Padang, November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Pertanyaan Peneliti.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB IIKAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	40
BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Tahap-tahap Penelitian.....	44
E. Sumber Data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data.....	49
H. Keabsahan Data.....	50
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
A. Kesimpulan .....	73
A. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pernah Atau Tidaknya Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Sebelum Adanya Covid-19.....	52
2. Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Berapa Lama-Waktu Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Masa-Kewaspadaan Coviid-19 Yang Ditetapkan Oleh UNP.....	56
3. Kemudahan Akses Membeli Paket data Internet.....	59
4. Kualitas Jaringan Internet Diwilayah Tempat-Tinggal Mahasiswa.....	63
5. Letak Geografis Tempat Tinggal Mahasiswa.....	67
6. Layanan Kartu Internet Yang Digunakan Mahasiswa.....	70
7. Jenis Pekerjaan Orang Tua.....	74
8. Ketersediaan Fasilitas Belajar Daring.....	77
9. Aplikasi Penunjang Pembelajaran Daring.....	81
10. Kendala Menggunakan Aplikasi Penunjang Pembelajaran Daring....	85
11. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Materi Pelajaran.....	89
12. Ada Atau Tidaknya Beban Tugas Dalam Proses Pembelajaran Daring.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir .....	41
2. Pernah Atau Tidaknya Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Sebelum Adanya Covid-19 .....	55
3. Diagram Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Berapa Lama-Waktu Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Masa-Kewaspadaan Coviid-19 Yang Ditetapan Oleh UNP .....	58
4. Diagram Kemudahan Akses Membeli Paket data Internet .....	62
5. Diagram Kualitas Jaringan Internet Diwilayah Tempat-Tinggal Mahasiswa .....	66
6. Letak Geografis Tempat Tinggal Mahasiswa.....	69
7. Layanan Kartu Internet Yang Digunakan Mahasiswa.....	73
8. Jenis Pekerjaan Orang Tua.....	76
9. Ketersediaan Fasilitas Belajar Daring .....	80
10. Aplikasi Penunjang Pembelajaran Daring .....	84
11. Diagram Kendala Menggunakan Aplikasi Penunjang Pembelajaran Daring.....	87
12. Diagram Pemahaman Mahasiswa Terhadap Materi Pelajaran .....	91
13. Diagram Ada Atau Tidaknya Beban Tugas Dalam Proses-Pembelajaran Daring .....	95
14. Lokasi Penelitian.....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	64
2. Dokumtesi Penelitian.....	79
3. Surat Izin Penelitian.....	93

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah komponen yang sangat penting dalam suatu negara. Melalui pendidikan maka suatu negara dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan memiliki tujuan-tujuan yang telah disusun sedemikian rupa. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu maka diperlukan sekolah sebagai pelaksana. Salah satunya adalah perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka perguruan tinggi sebagai pelaksana harus mengadakan kegiatan pembelajaran.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, peran sumber belajar amatlah penting. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi pebelajar. Sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan/latar. Pesan, adalah ajaran atau informasi yang akan disampaikan oleh komponen belajar lain yang dapat berupa ide, fakta, ajaran, nilai dan data. Dalam sistem persekolahan, maka pesan ini berupa seluruh mata pelajaran yang disampaikan kepada pebelajar. Orang adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Contohnya: pembelajar, dosen, pustakawan, petugas laboratorium, instruktur, widyaiswara, pelatih olah raga, tenaga ahli dan masih banyak lagi, bahkan termasuk pebelajar itu sendiri. Bahan merupakan perangkat lunak (software) yang mengandung pesan-pesan belajar, yang biasanya disajikan

menggunakan peralatan tertentu. Contohnya: bahan ajar, transparansi (OHT), kaset program audio, kaset program video, program slide, film. Alat, adalah perangkat keras (hardware) yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Contohnya: OHP, Tape recorder, Video player, proyektor slide, proyektor film, komputer. Teknik, yaitu prosedur atau langkah langkah tertentu yang disiapkan dalam menggunakan bahan, alat, lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan. MisalInya: demonstrasi, diskusi, praktikum, pembelajaran mandiri, sistem pendidikan terbuka/jarak jauh, tutorial tatap muka, dll. Sedangkan latar/ lingkungan adalah situasi di sekitar terjadinya proses belajar mengajar dimana pebelajar menerima pesan

Perkembangan Sumber belajar dari Sumber belajar yang bersifat konvensional ke Sumber belajar yang berteknologi, terutama teknologi komunikasi dan informasi mengakibatkan terjadinya lima penggeseran dalam proses pembelajaran antara lain: dari pelatihan ke keterampilan, dari ruang kelas ke mana dan kapan saja, dari kertas ke “online”, dari fasilitas ke fasilitas jaringan kerja, dari waktu siklus ke waktu nyata (Nuryanti, 2005).

Salah satu bentuk sumber belajar adalah sumber belajar non cetak menurut Sudjana dan Ahmad Rivai “misalnya: film, slides, video, transparansi, realita, objek, dan lain-lain”. Sumber ini dapat digunakan di sekolah maupun di rumah. Melalui sumber ini siswa dapat melatih nalar dan mengembangkan pemahamannya melalui pembelajaran dengan melihat secara langsung (Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad, 2003: 80). Sumber belajar non cetak banyak tersebar di

internet. Sumber belajar non cetak dapat diakses dengan mudah melalui internet, selain itu jumlahnya juga sangat banyak dan tak terbatas.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi (Nuryanti, 2005). Internet menjadi salah satu media yang sering kali menjadi pilihan. Hal ini dikarenakan internet dapat berperan sebagai sumber informasi yang menyediakan banyak informasi dalam bidang apapun. Kemampuan komunikasi dua arah dan pengolahan daya informasi dari komputer membuat internet sebagai media yang ideal untuk menjangkau dan membangun hubungan interaktif antar pelaku pelajaran jarak jauh secara global. Melihat dari karakteristik tersebut pemanfaatan internet dalam pembelajaran mulai ramai dilakukan dan terbentuklah konsep Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Konsep Pembelajaran Daring banyak digunakan oleh para penyelenggara pendidikan terbuka dan jarak jauh. Salah satu pemrakarsa dari sistem ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi membuat website [pditt.belajar.kemdikbud.go.id](http://pditt.belajar.kemdikbud.go.id) yang diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif bagi para pelajar dalam mempelajari ilmu tanpa batas. Sehingga pembelajaran daring ini termasuk kedalam sumber belajar non cetak. Salah satu bentuk pembelajaran daring adalah e-learning.

Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dapat membawa dampak perubahan pada proses pembelajaran. Interaksi antara pengajar dan peserta didik tidak hanya dilakukan dengan tatap muka langsung akan tetapi dapat

menggunakan media elektronik sebagai perantara sehingga suasana belajar dan mengajar lebih menarik, visual dan interaktif (Nuryanti, 2005). Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) berfungsi memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan pembelajaran, pemanfaatan teknologi dan informasi dalam hal ini adalah Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) sudah mulai diterapkan diperguruan tinggi.

Hal ini menyebabkan para dosen serta mahasiswa harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam teknologi dan informasi. Selain itu dengan adanya kehadiran Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) ini maka proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah. Mahasiswa tidak perlu mengadakan tatap muka dengan dosen akan tetapi hanya melalui laptop ataupun komputer. Begitu pula dengan dosen, dosen hanya membuat power point yang akan dipresentasikan kemudian ditampilkan saat Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) berlangsung.

Pembelajaran daring termasuk suatu model pembelajaran. Ada tiga komponen dasar yang harus dimiliki pendidik untuk menyelenggarakan model pembelajaran daring , yaitu (1) kemampuan untuk membuat desain instruksional. Sesuai dengan kaedah-kaedah pedagogis yang dituang dalam rencana pembelajaran. (2) penguasaan teknologi dalam pembelajaran yakni pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran dalam rangka mendapatkan materi ajar yang up to date dan berkualitas. (3) penugasan materi pembelajaran (subject matter) sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki (Setiyowati, 2020).

Pembelajaran daring telah ada di Universitas Negeri Padang sejak adanya Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 08 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Perkuliahan Melalui E-Learning di Universitas Negeri Padang. Pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 5 menyebutkan e-learning atau juga bisa disebut dengan pembelajaran elektronik adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. Selanjutnya pada Bab 2 Tujuan dan Fungsi pasal 2 ayat 1 dan 2 menyebutkan e-learning bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran bagi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi berbasis jaringan; e-learning berfungsi sebagai substitusi proses pembelajaran konvensional bagi peserta didik untuk meminimalkan kendala jarak, ruang, biaya dan waktu. Selain itu, untuk pelaksanaan pembelajaran e-learning telah diatur dalam Bab 3 tentang Bentuk dan Standar Pelaksanaan e-learning pasal 3 ayat 1 – 10 yakni sebagai berikut:

1. E-learning dilaksanakan pada mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum program studi yang terjadwal dalam semester yang berjalan.
2. E-learning dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. E-learning dilaksanakan oleh program studi pada fakultas dan program pascasarjana untuk semua jenjang program
4. E-learning dapat dilaksanakan melalui portal akademik dan live streaming.

5. Dosen menetapkan beberapa pokok bahasan yang di e-learning-kan dalam RPS (Rencana Perkuliahan Semester)
6. Perangkat pembelajaran yang digunakan dikelas e-learning antara lain RPS, modul, artikel ilmiah internasional, referensi lainnya, tugas-tugas (assignment) dan alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
7. Modul sebagaimana yang dimaksud pada ayat 6 terdiri dari; halaman judul, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, materi ajar, evaluasi, tugas dan referensi pembelajaran
8. Perangkat pembelajaran sebagaimana yang dimaksud pada ayat 6 harus di upload ( diunggah) melalui portal akademik oleh masing-masing dosen yang melaksanakan pembelajaran e-learning
9. Perangkat pembelajaran sebagaimana yang dimaksud ayat 8 akan diaudit oleh lembaga penjamin mutu UNP.
10. Kehadiran mahasiswa dihitung berdasarkan tugas yang ditetapkan oleh dosen yang dikumpulkan oleh mahasiswa sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Kemudian, terkait dengan jumlah pertemuan pada pembelajaran e-learning telah diatur dalam bab 6 tentang jumlah pertemuan, penilaian dan monitoring e-learning pasal 9 ayat 1 yakni menyebutkan bahwa e-learning dapat dilaksanakan maksimal 50% dari total kegiatan perkuliahan setiap mata kuliah per semester. Semenjak adanya peraturan ini maka pembelajaran daring berupa e-learning mulai diterapkan di Universitas Negeri Padang. Namun peraturan pembelajaran daring

berupa e-learning ini belum diterapkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan hanya beberapa mata kuliah saja yang menerapkan pembelajaran daring berupa e-learning ini.

Saat ini dunia digemparkan dengan kemunculan virus yang bernama Corona berawal dari sebuah kota di Cina bernama Kota Wuhan pada akhir tahun 2019 tepatnya pada awal bulan desember. Banyak korban jiwa berjatuhan dan semua orang harus melakukan isolasi diri dirumah selama 14 hari agar virus ini tidak menyebar, karena virus ini menyebar dari manusia satu ke manusia lainnya. Semua akses juga ditutup dan kota Wuhan pun terpaksa harus mengambil tindakan Lockdown yakni menutup semua akses keluar masuknya ke kota Wuhan. Tak lama kemudian virus ini mulai menyebar keberbagai Negara termasuk Indonesia. Semenjak adanya penyebaran Virus Corona di Indonesia menyebabkan semua lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi mengambil tindakan untuk merumahkan siswa ataupun mahasiswanya. Semua kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara online. Tak terkecuali Universitas Negeri Padang yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang mana Provinsi ini sudah termasuk kedalam zona merah bahaya Virus Corona (COVID-19).

Tepatnya pada tanggal 18 Maret tahun 2020, Rektor Universitas Negeri Padang mengeluarkan Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Padang Nomor : 1593/UN35/AK/2020 Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi COVID-19. Pada ayat 1 sampai 3 dalam Surat Edaran Rektor tersebut mengatakan bahwa :

1. Pelaksanaan perkuliahan semester Januari-Juni 2020 dilaksanakan dengan menggunakan platform <http://elearning.unp.ac.id> atau platform online lainnya sampai dengan akhir semester.
2. Perkuliahan praktikum di laboratorium, bengkel atau yang sejenis diganti dengan bentuk penugasan, virtual reality, stimulus, rekaman video dan lain-lain sehingga keterampilan/kompetensi minimal diperoleh mahasiswa. Jika dosen memandang ada matakuliah yang sangat memerlukan beberapa kali pertemuan. Maka untuk sementara nilai itu bisa diberi BL sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Ujian akhir semester dilaksanakan secara online sesuai dengan jadwal pada kalender akademik yaitu pada tanggal 8-9 Juni 2020, dan pelaksanaan ujian online tersebut tetap dalam pengawasan oleh dosen yang mengampu matakuliah tersebut secara ketat.

Dengan adanya surat edaran Rektor ini maka pembelajaran daring berupa e-learning resmi diterapkan di Universitas Negeri Padang dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Lalu bagaimanakah tanggapan mahasiswa Universitas Negeri Padang mengenai penerapan Pembelajaran daring ini?. Untuk itu dilakukanlah wawancara terhadap beberapa mahasiswa program studi pendidikan geografi angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada 17 Juli 2020 dengan pertimbangan inilah tahun masuk yang paling senior terdaftar. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Berdasarkan wawancara tersebut, mahasiswa mengatakan bahwa mereka mengalami kendala-kendala saat penerapan pembelajaran daring ini baik

dari segi ekonomi, geografis, fasilitas, penggunaan teknologi, pemahaman materi maupun beban tugas yang diberikan.

Berdasarkan keterangan-keterangan yang diperoleh saat wawancara , maka peneliti mengambil judul penelitian tentang Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNP Angkatan 2017.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis memutuskan untuk meneliti Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNP angkatan 2017 :

1. Ditinjau dari letak geografis
2. Ditinjau dari ekonomi
3. Ditinjau dari fasilitas belajar
4. Ditinjau dari penggunaan teknologi
5. Ditinjau dari materi perkuliahan
6. Ditinjau dari beban tugas.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka munculah pertanyaan:

1. Bagaimanakah kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi letak geografis?
2. Bagaimanakah kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi ekonomi?

3. Bagaimanakah kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi fasilitas belajar?
4. Bagaimanakah kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi pemahaman penggunaan teknologi?
5. Bagaimanakah kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh dosen?
6. Bagaimanakah kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi beban tugas yang diberikan oleh dosen?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi letak geografis.
2. Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi ekonomi.
3. Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi fasilitas belajar.
4. Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi pemahaman penggunaan teknologi.

5. Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi pemahaman materi yang diberikan oleh dosen.
6. Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring mahasiswa pendidikan geografi FIS UNP angkatan 2017 ditinjau dari segi beban tugas yang diberikan oleh dosen?

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan proposal ini ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Untuk melatih penulis dalam mengungkapkan pikiran secara ilmiah dan sistematis, serta menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya setelah terjun ke lapangan dapat menggunakan media yang tepat.
2. Untuk bahan bacaan kepastakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk jenis peneliti yang relevan.
3. Sebagai referensi bagi peneliti yang ingin meneliti kendala pembelajaran daring yang dihadapi mahasiswa pendidikan geografi.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi program studi pendidikan geografi agar pelaksanaan program pembelajaran daring dapat semakin lebih baik lagi kedepannya.
5. Sebagai evaluasi bagi mahasiswa pendidikan geografi agar dapat mengatasi kendala dalam proses pembelajaran daring kedepannya.